

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai hubungan Frekuensi Menyusui, Durasi Menyusui dan Perlekatan Menyusui dengan Bendungan ASI pada Ibu Nifas di Wilayah Kerja Puskesmas Karang Anyar Kabupaten Lampung Selatan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Ibu nifas dan menyusui yang mengalami Bendungan ASI sebanyak 39 orang (47,6 %).
2. Terdapat 38 ibu nifas (46,3%) yang frekuensi menyusuinya kurang tepat dan 44 ibu (53,7%) yang frekuensi menyusuinya tepat.
3. Terdapat 34 ibu nifas (41,5%) yang durasi menyusuinya kurang tepat dan 48 ibu (58,5%) yang durasi menyusuinya tepat.
4. Terdapat 37 ibu nifas (45,1%) yang perlekatan menyusuinya kurang tepat dan 45 ibu (54,9%) yang perlekatan menyusuinya tepat.
5. Terdapat hubungan antara Frekuensi Menyusui dengan Bendungan ASI dengan nilai $p\text{-value} = 0,000$ ($0,000 < 0,05$).
6. Terdapat hubungan antara Durasi Menyusui dengan Bendungan ASI dengan nilai $p\text{-value} = 0,000$ ($0,000 < 0,05$).
7. Terdapat hubungan antara Perlekatan Menyusui dengan Bendungan ASI dengan nilai $p\text{-value} = 0,000$ ($0,000 < 0,05$).

B. Saran

1. Bagi Puskesmas Karang Anyar

Disarankan kepada Bidan dan Tenaga Kesehatan di Wilayah Kerja Puskesmas Karang Anyar agar dapat memberikan program edukasi dan penyuluhan kepada para ibu nifas dan menyusui, yang bertujuan sebagai langkah pencegahan terjadinya permasalahan dalam menyusui, salah satunya terjadinya Bendungan ASI. Program edukasi dan penyuluhan yang diberikan dapat dilakukan dengan cara penyuluhan ketika pelaksanaan Posyandu, penyuluhan ketika kelas ibu hamil, konseling

secara individu bagi ibu yang mengalami permasalahan dalam menyusui, dan ketika ibu melakukan ANC di ruang KIA Puskesmas Karang Anyar.

2. Bagi Instansi Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang

Diharapkan kepada mahasiswa jurusan kebidanan di Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang untuk lebih meningkatkan ilmu pengetahuan tentang praktik menyusui yang tepat, sehingga dapat memberikan edukasi kepada para ibu nifas dan menyusui cara penerapan praktik menyusui yang tepat. Peningkatan ilmu pengetahuan dapat dilakukan dengan cara mengkaji berbagai literatur tentang praktik menyusui, selalu update mengenai informasi terbaru dalam penerapan praktik menyusui yang tepat melalui internet, media sosial, dan berbagai sumber lainnya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan bagi peneliti selanjutnya agar dapat menggali lebih dalam terkait permasalahan dalam menyusui di Wilayah Kerja Puskesmas Karang Anyar, sehingga dapat membantu memecahkan permasalahan menyusui yang ada di Wilayah Kerja Puskesmas Karang Anyar. Peneliti dapat melakukan dengan cara menambah atau menggunakan variabel lainnya serta menambahkan sampel penelitian untuk memperluas cakupan wilayah yang diteliti.